

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan suatu negara atau daerah tidak terlepas dari pembangunan dalam negara atau daerah itu sendiri. Suatu Negara dapat dikatakan maju dan berkembang bisa dilihat dari pemerataan pembangunannya. Pada dasarnya pembangunan merupakan suatu langkah perubahan untuk menjadi yang lebih baik. Dapat dikatakan pembangunan yang baik jika dalam proses pembangunan tersebut secara terus-menerus menjadi lebih baik bukan justru menjadi lebih buruk. Tujuan pembangunan Indonesia adalah mewujudkan masyarakat yang berkeadilan, berdaya saing, maju, dan sejahtera dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembangunan nasional pada dasarnya ialah meningkatkan kesejahteraan umum yang adil dan merata bagi seluruh rakyat Indonesia.

Definisi dari pembangunan, para ahli memberikan definisi yang bermacam-macam. Siagian (1994) menyatakan tentang pembangunan sebagai “Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*)”. Kartasasmita (1994) memberikan pengertian yang lebih sederhana, yaitu sebagai “suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana”.

Pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama yaitu meningkatkan dan memperluas peluang kerja bagi masyarakat yang ada di daerah. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus bersama-sama mengambil inisiatif memanfaatkan seluruh potensi yang ada secara optimal dalam membangun perekonomian daerah untuk kesejahteraan masyarakat. Potensi yang ada di daerah merupakan investasi untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

Kabupaten Bangkalan mempunyai luas wilayah 1.260,16 m² secara geografis posisinya berada di antara 112 derajat - 113 derajat BT dan 6 derajat - 7 derajat LS, yang dibatasi oleh Laut Jawa di sebelah utara, Kabupaten Sampang di sebelah timur, dan Selat Madura di sebelah selatan dan barat. Kabupaten Bangkalan memiliki nilai strategis, karena letaknya yang paling dekat dengan Pulau Jawa. Karena letaknya paling barat dari Pulau Madura, bangkalan menjadi pintu gerbang untuk berbagai kegiatan terutama lintas barang dan jasa yang menghubungkan Jawa dan Madura. Letaknya yang strategis yaitu berada diujung barat Pulau Madura yang berseberangan dengan Kota Surabaya yang merupakan pusat pemerintahan dan bisnis di Jawa Timur. Dengan adanya pembangunan jembatan suramadu Kabupaten Bangkalan sudah seharusnya menggali dan memanfaatkan potensi-potensi yang ada dengan sebaik-baiknya, agar potensi yang ada dapat memberikan manfaat yang real terhadap masyarakat Kabupaten Bangkalan, khususnya dalam penyerapan tenaga kerja.

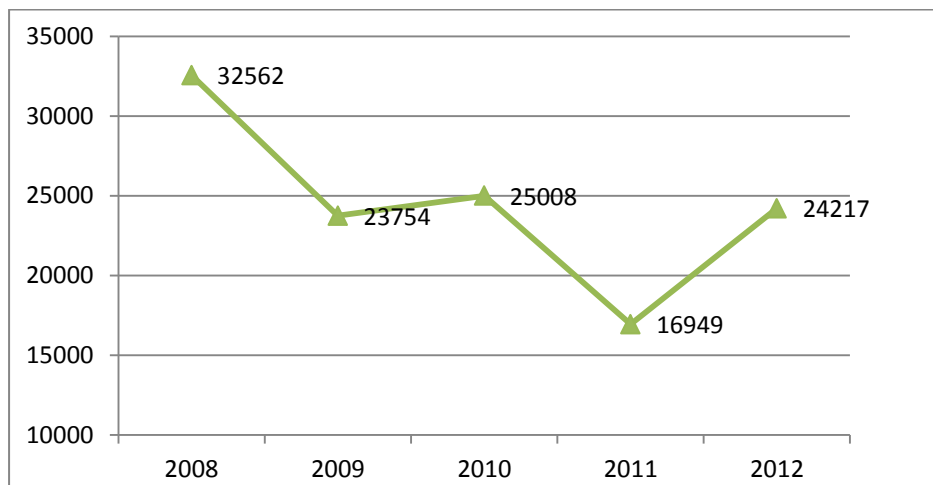
Kenyataannya dengan adanya pembangunan jembatan suramadu belum sepenuhnya memberikan manfaat yang real kepada masyarakat. Jika dilihat dari jumlah pengangguran di Kabupaten Bangkalan pada tahun 2008-2012 mengalami fluktuasi.

Tabel 1.1 Jumlah Pengangguran di Kabupaten Bangkalan Tahun 2008-2012 (Jiwa)

No.	Uraian	Tahun				
		2008	2009	2010	2011	2012
1.	Jumlah pengangguran	32,562	23,754	25,008	16,949	24,217
2.	Prosentase	7,26	5,01	5,79	3,91	5,32

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan Tahun 2013, (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa pada tahun 2008 jumlah pengangguran di Kabupaten Bangkalan sebesar 32,562 jiwa dan mengalami penurunan pada tahun 2009 sebesar 23,754 jiwa, namun pada tahun 2010 jumlah pengangguran kembali meningkat yaitu sebesar 25,008 jiwa. Peningkatan pada tahun 2010 tidak begitu besar jika dibandingkan dengan besarnya jumlah pengangguran pada tahun 2008 yang mencapai 32,562 jiwa. Begitu pula pada tahun 2011 jumlah pengangguran mengalami penurunan kembali sebesar 16,949 jiwa. Jumlah pengangguran di Kabupaten Bangkalan cenderung mengalami fluktuasi. Namun pada tahun 2012 mengalami peningkatan kembali sebesar 24,217 jiwa dari 16,949 jiwa. Hal ini membuktikan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bangkalan tidak disertai dengan penyerapan tenaga kerja dengan baik. Sehingga jika kita perhatikan Grafik 1.1 bisa disimpulkan bahwa jumlah pengangguran yang ada di Kabupaten Bangkalan pada setiap tahunnya cenderung tidak stabil, dalam artian selalu tidak pada kondisi yang bagus.



Sumber : Badan Pusat Statistik, Tahun 2013 (diolah)

Grafik 1. 1
Jumlah Pengangguran di Kabupaten Bangkalan Tahun 2013

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bangkalan selama periode 2008-2012 mengalami peningkatan dari 4,69 persen menjadi 5,98 persen. Pada tahun 2008 pertumbuhan ekonomi sebesar 4,69 persen, pada tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 4,72 persen. Begitu pula pada tahun 2010 juga mengalami peningkatan sebesar 5,16 persen dan pada tahun 2011 pertumbuhan ekonomi mencapai 5,77 persen. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bangkalan pada setiap tahunnya cenderung mengalami peningkatan. Hingga pada tahun 2012 pertumbuhan ekonomi sebesar 5,98 persen.

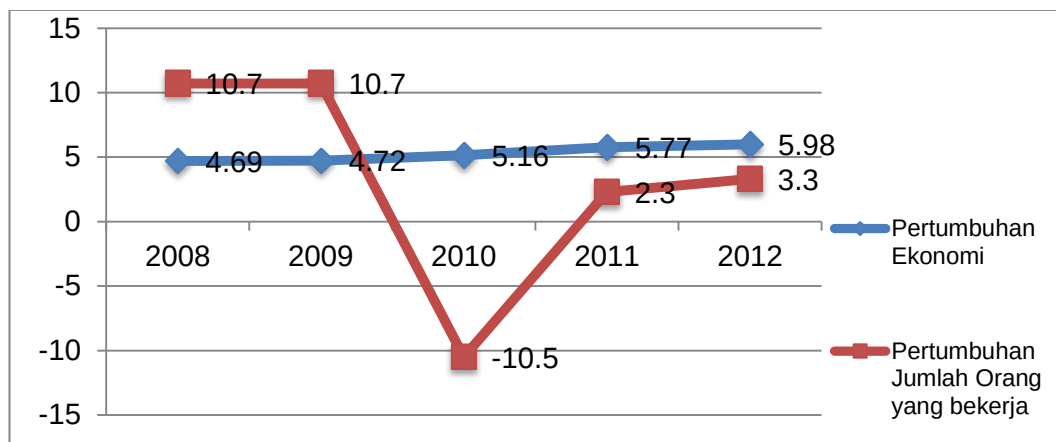
Pertumbuhan ekonomi ternyata tidak diiringi dengan kenaikan pertumbuhan jumlah orang yang bekerja. Dibuktikan pada Tabel 1.2 pertumbuhan jumlah orang yang bekerja pada tahun 2010 menurun drastis dari 10,7 persen menjadi -10,5 persen. Hal ini dikarenakan pada tahun 2010 jumlah orang yang bekerja pada setiap sektor mengalami penurunan yaitu pada sektor pertambangan dan penggalian; listrik, gas dan air bersih, sektor industri pengolahan, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, dan sektor pengangkutan dan komunikasi. Sedangkan untuk sektor pertanian dan

sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan; jasa-jasa yang hanya mengalami peningkatan. Meskipun pada tahun 2011 dan 2012 mengalami peningkatan, namun peningkatannya tidak begitu besar hanya sebesar 1 persen saja. Hal ini akan mengakibatkan pengangguran yang semakin tinggi.

Tabel 1.2 Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Jumlah Orang yang Bekerja di Kabupaten Bangkalan Tahun 2008-2012 (Persen)

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan Jumlah Orang yang Bekerja
2008	4,69	10,7
2009	4,72	10,7
2010	5,16	-10,5
2011	5,77	2,3
2012	5,98	3,3

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan, Berbagai Tahun (diolah)



Sumber : Badan Pusat Statistik, Berbagai Tahun (diolah)

Grafik 1. 2
Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Jumlah Orang yang Bekerja di Kabupaten Bangkalan Tahun 2008-2012

Terdapat 9 sektor yang menopang pertumbuhan ekonomi daerah yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalan, sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor angkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan dan yang terakhir adalah sektor

jasa. Dari ke sembilan sektor di atas masing-masing sektor akan memberikan kontribusi dalam memacu laju pertumbuhan ekonomi pada daerah tersebut. Selain itu dari ke sembilan sektor di atas akan justru dapat memberikan manfaat yang luar biasa kepada masyarakat jika sektor-sektor tersebut dikembangkan dalam permintaan tenaga kerja.

Tabel 1.3 Kontribusi Sektor-sektor Ekonomi Kabupaten Bangkalan Tahun 2008-2012 (persen)

No.	Lapangan Usaha	Tahun				
		2008	2009	2010	2011	2012
1.	Sektor Primer	37,2	37,2	36,4	35,1	33,7
	- Sektor Pertanian	35,6	35,6	34,9	33,6	32,1
	- Sektor Pertambangan & Penggalian	1,6	1,6	1,5	1,5	1,6
2.	Sektor Sekunder	10,9	10,9	11,1	11,6	12,1
	- Sektor Industri Pengolahan	3,8	3,8	3,9	3,9	3,8
	- Sektor Listrik, Gas dan Air bersih	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8
	- Sektor Bangunan	6,3	6,3	6,4	6,9	7,5
3.	Sektor Tersier	51,7	51,9	52,6	53,6	54,1
	- Sektor Perdagangan, Hotel, Restoran	25,1	25,8	26,7	27,5	28,3
	- Sektor Angkutan/Komunikasi	7,6	7,3	7,3	7,3	7,2
	- Sektor Keuangan, Persewaan	4,8	4,7	4,6	4,6	4,6
	- Sektor Jasa	14,2	14,1	14	14,2	14

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan Tahun 2013 (diolah)

Struktur perekonomian suatu wilayah/daerah ditunjukkan oleh peranan atau kontribusi tiap sektor ekonomi dalam menciptakan nilai tambah. Untuk mengetahui struktur perekonomian di Kabupaten Bangkalan adalah dengan melihat distribusi PDRB Kabupaten Bangkalan menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan. Besaran nilai tambah dari masing-masing sektor ekonomi

cukup bervariasi dalam membentuk struktur ekonomi Kabupaten Bangkalan. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir sektor primer yang terdiri dari sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian mengalami penurunan.

Sedangkan untuk sektor sekunder (Industri Pengolahan, Listrik Gas dan Air bersih, Bangunan) justru mengalami peningkatan pada lima tahun terakhir. Meskipun sektor sekunder ini merupakan sektor yang memberikan kontribusi terkecil dibandingkan sektor primer dan tersier, tapi sektor sekunder ini pertumbuhannya selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Sedangkan untuk sektor tersier (Perdagangan Hotel Restoran, Angkutan/Komunikasi, Keuangan Persewaan, Jasa) merupakan sektor yang mempunyai kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB. Secara keseluruhan, perekonomian di Kabupaten Bangkalan selalu mengalami pertumbuhan yang positif.

Namun ketika pertumbuhan ekonomi tidak diiringi dengan kenaikan pertumbuhan jumlah orang yang bekerja maka daerah tersebut masih belum bisa dikatakan sebagai daerah yang sejahtera. Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka identifikasi dan analisis sektor ekonomi yang mempunyai kontribusi terbesar terhadap PDRB di Kabupaten Bangkalan sangat penting untuk dikaji secara lebih terinci, sehingga sektor-sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Bangkalan dapat lebih dikembangkan. Dengan mengetahui potensi ekonomi yang akan dikembangkan, maka penyusunan perencanaan pembangunan di Kabupaten Bangkalan dapat diharapkan lebih terarah sehingga merangsang terciptanya pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Sektor apa yang menjadi sektor unggulan untuk dikembangkan dalam permintaan tenaga kerja di Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimana elastisitas tenaga kerja di sektor-sektor ekonomi unggulan Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan, secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis sektor unggulan untuk dikembangkan dalam permintaan tenaga kerja di Kabupaten Bangkalan.
2. Menganalisis elastisitas tenaga kerja di sektor-sektor ekonomi unggulan Kabupaten Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi pemerintah :

1. Dengan adanya penelitian ini mengenai sektor yang menjadi unggulan dalam permintaan tenaga kerja dapat dijadikan bahan acuan pemerintah Kabupaten Bangkalan dalam menentukan kebijakan-kebijakan pembangunan daerah.
2. Melalui penelitian ini dapat diketahui sektor unggulan dalam permintaan tenaga kerja dapat dijadikan bahan referensi pemerintah Kabupaten Bangkalan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi demi tercapainya tujuan pembangunan daerah di Kabupaten Bangkalan.

Bagi peneliti :

1. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru kepada peneliti tentang sektor ekonomi yang menjadi sektor unggulan dalam permintaan tenaga kerja di Kabupaten Bangkalan tahun 2008-2012. Selain itu juga dapat memberikan pengetahuan tentang elastisitas tenaga kerja di sektor-sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Bangkalan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan memudahkan dalam pemahaman skripsi ini, maka disusunlah sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini akan diuraikan mengenai beberapa teori-teori yang relevan untuk digunakan dalam pembahasan lebih lanjut dalam penelitian. Penulis memanfaatkan literatur yang ada di beberapa perpustakaan yaitu jurnal-jurnal, buku pedoman yang digunakan untuk menambah wawasan mengenai teori-teori dan permasalahan yang sedang diteliti.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini akan diuraikan mengenai pendekatan penelitian yang digunakan, definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran atas hasil penelitian yang telah dilakukan.